



PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MORAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

Haya Mudianti¹, Revina Rizqiyani²

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro^{1,2}

E-mail : hayaamudanti@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah terdiri dari kurangnya kejujuran anak dalam berbicara, kurangnya kepedulian anak pada orang lain, dan kurangnya anak dalam memaafkan kesalahan anak dan meminta maaf saat melakukan kesalahan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji kelayakan media buku cerita digital untuk meningkatkan moral anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian menggunakan model ADDIE yaitu *analisis, design, development, implementation, evaluation*. Jumlah subjek dalam penelitian ini 16 anak usia 4-5 tahun. Teknik analisis yang digunakan yaitu skala likert dan alat evaluasi data yang digunakan menggunakan Lembar angket. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari ahli materi 94,11%, ahli media 95,31% dan respon guru 91,66%. Setelah dilakukan uji coba peserta didik tahap 1 mencapai skor 80,72% dan pada tahap 2 mencapai skor 92,70% Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran buku cerita digital sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran perkembangan moral anak usia 4-5 Tahun.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Media Buku Cerita digital, Moral.*

Abstract

The background of the problem consists of children's lack of honesty in speaking, children's lack of concern for other people, and children's lack of forgiving children's mistakes and apologizing when they make mistakes. This research aims to test the feasibility of digital storybook media to improve the morale of children aged 4-5 years. The research method uses the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The number of subjects in this study was 16 children aged 4-5 years. The analysis technique used is a Likert scale and the data evaluation tool used is a questionnaire sheet. Based on the results obtained from material experts 94.11%, media experts 95.31%, and teacher responses 91.66%. After testing, students in stage 1 achieved a score of 80.72% and in stage 2 they achieved a score of 92.70%. The results of the analysis show that the digital storybook learning media is very suitable to be used as a learning medium for the moral development of children aged 4-5 years.

Keywords: *Early Childhood, Digital Story Book Media, Morals.*

Corresponding author :

Email Address : hayaamudanti@gmail.com

Received 24 December 2024, Accepted 06 January 2025, Published 07 January 2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.28024>

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini yang mencakup rentang usia 0-6 tahun sering disebut sebagai "golden age" atau masa keemasan.¹ Standar moral tidak hanya menjadi acuan personal, tetapi juga menjadi landasan bagi interaksi sosial dan pembentukan norma-norma dalam masyarakat.² Pendidikan karakter, termasuk nilai-nilai moral dan agama, penunjang untuk mempersiapkan anak-anak menjadi generasi yang unggul.³

Moral merupakan pandangan benar dan salah apa yang dapat dan

tidak dapat dilakukan.⁴ Aturan kebiasaan moral ini berfungsi sebagai tata cara yang dianut dalam suatu masyarakat⁵ dan juga panduan dalam menentukan apa yang dianggap baik atau buruk.

Menurut Kohlberg anak usia 4-5 tahun berada pada tingkatan prakonvensional yaitu, menafsirkan benar dan salah yang didasarkan pada hukuman, hadiah, kebaikan, maupun ganjaran.⁶

Pengembangan moral menjadi hal yang sangat penting untuk membentuk kepribadian, anak belajar membedakan antara benar dan salah.⁷ Penanaman moral sejak dini merupakan waktu yang tepat untuk

¹ Jhoni Warmansyah and others, 'Educational Technology Applications for Enhancing Religious and Moral Values in Early Childhood Development: A Bibliometric Analysis', *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 185 <<https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i2.10823>>.

² Fatimah Ibda, 'Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg', *Intelektualita: Jurnal of Education Science and Teacher Training*, 12.1 (2023), 63.

³ Eva Safitri, 'Implementation of the Development of Moral Religious Values in Early Childhood Through Modeling Methods', *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 5.1 (2022), 31-42 <<https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.11858>>.

⁴ Habibu Rahman, dkk., *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020).

⁵ Mulianah Khaironi, 'Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 1.01 (2017), 7 <<https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i01.479>>.

⁶ Falakhul Ulya, dkk., *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

⁷ Helandri & Joni and Faizin, 'Use of Islamic Stories as a Means of Moral Education in Early Childhood', *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2023), 91-99.

membangun pondasi yang kuat sebagai dasar pendidikan moral⁸ moral juga harus dibiasakan sejak dini.⁹

Adapun dampak jika anak usia dini terhambat dalam perkembangan moral: 1) Kecenderungan untuk berbohong atau menipu, 2) Penurunan kemampuan bersosialisasi dan bekerja sama, 3) Kecenderungan untuk bersikap egois dan tidak peka terhadap lingkungan, 4) Kecenderungan menyimpan dendam dan sulit move on dari masalah.¹⁰

Indikator perkembangan moral usia 4-5 tahun yaitu 1) Kejujuran

⁸ Tita Pertamawati and others, 'Analisis Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga Jawa', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.5 (2023), 6107-14

<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3682>>.

⁹ Fatmawati, Rts Desi Paramita Sari, 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Di Tk Al-Muthma'Innah Kota Jambi', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7.2 (2021), 28 <<https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10420>>.

¹⁰ Riyanti Riyanti, Musyafa Ali, and Umi Khomsiyatun, "Pendidikan Moral Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Dalam Keluarga," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 2287-95, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2020>

DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.28024>

dalam berbicara, 2) Peduli pada orang lain, 3) Memaafkan Kesalahan orang lain.¹¹ Namun Falakhul Ulya,dkk. Mengusulkan sepuluh indikator peneliti hanya mengangkat tiga indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik sample. Penggunaan media buku cerita digital dapat meningkatkan moral anak. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Velita, dkk. Bahwa buku cerita digital dapat mengembangkan perkembangan moral anak.¹² Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengembangkan media buku cerita digital yang menyajikan audio-visual di dalamnya.

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran dan dapat berhasil dengan melibatkan pendidik dalam kegiatan mengajar.¹³

¹¹ Falakhul Ulya.

¹² Velita Haryaningrum and others, 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12.1 (2023), 232.

¹³ Susi Darihastining and others, 'Penggunaan Media Audio Visual

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan perkembangan moral yaitu buku cerita.¹⁴

Menurut piaget buku cerita digital dapat memberikan pengalaman belajar yang melibatkan anak secara aktif dalam memahami konsep moral.¹⁵ Buku cerita merupakan suatu media komunikasi berupa buku yang berisi suatu karangan, kisah maupun dongeng yang dilengkapi gambar-gambar untuk memperjelas konteks teks¹⁶ dan untuk membantu proses

pemahaman terhadap objek dalam suatu cerita.¹⁷ Buku cerita digital di dalamnya berisi narasi, gambar, dan suara, baik berdasarkan kehidupan nyata maupun imajinatif. Media ini menawarkan pengalaman audio-visual yang menarik sambil menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada pembacanya.¹⁸

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi permasalahan moral di TK Tunas Harapan terdapat anak yang kurang dalam kejujuran dan takut untuk mengatakan kejujuran dalam berbicara, kurangnya anak dalam kepedulian pada orang lain, dan anak tidak mau meminta maaf ketika anak

Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1594-1602

<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>>.

¹⁴ Hadisa Putri, "Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD L," *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2017): 91, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/957/809>.

¹⁵ Rahma Shifa Sephiana, Idat Muqodas, and Risty Justicia, 'Analisis Buku Cerita Digital Sebagai Media Penanaman Nilai Moral Spiritual Anak Usia Dini', *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, 2.1 (2023), 192-96.

¹⁶ Atik Latifah, 'Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6.2 (2019), 144

<<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>>.

¹⁷ Andy Andy, Agus Maringan Siahaan, and Satriya Miharja, 'Perancangan Aplikasi Buku Cerita Bergerak Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)', *Jurnal TIMES (Technology Informatics & Computer System)*, 11.1 (2022), 42.

¹⁸ Reny Harpiyani, Benny Hendriana, and Amelia Vinayastri, 'Development of "Love the Motherland" Digital Storybook for Early Childhood', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 15.2 (2022), 38-50 <<https://doi.org/10.24036/jtip.v15i2.605>>

melakukan kesalahan. Masalah-masalah yang terjadi di atas perlu menjadi perhatian khusus untuk guru terhusus untuk orang tua sehingga anak dapat mengoptimalkan perkembangan dirinya. Masalah tersebut erat kaitannya dengan pembahasan moral anak usia dini, karena wujud nilai moral dapat berupa akhlak mulia, budi pekerti, maupun sikap sopan santun.¹⁹

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan pengembangan media buku cerita digital sebagai solusi dalam meningkatkan moral anak usia dini. Meningkatkan kemampuan moral anak melalui media buku cerita digital, karena memberikan peranan dalam pembelajaran, dan membantu guru menyampaikan pembelajaran serta memberikan informasi pada anak. Media ini didesain sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga

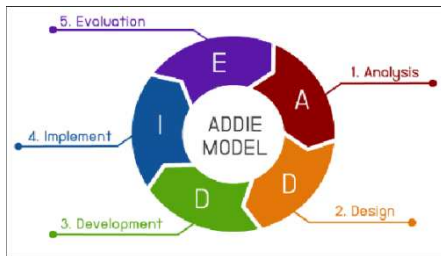
dapat meningkatkan minat anak dalam membaca buku cerita digital. Kegiatan membaca yang menyenangkan melalui audio-visual tentunya dapat meningkatkan moral anak. Tujuan penelitian ini untuk menguji kelayakan produk media buku cerita digital dalam meningkatkan perkembangan moral anak usia 4-5 Tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti judul "Pengembangan Media Buku Cerita Digital dalam meningkatkan Moral Anak Usia 4-5 Tahun".

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) metodologi pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE yaitu singkatan dari analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Model ADDIE memiliki lima langkah yang harus dijalankan secara metodis untuk menghasilkan produk pembelajaran

¹⁹ Nurainiah, 'Aspek Perkembangan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini', *Tarbiyatul-Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 8.1 (2022), 120 <https://www.kompasiana.com/amp/lu-siirsyiafitri/perkembangan-moral-dan-agama-pada-anak-usia-dini_58b2e7150e9373230a53bdce>.

yang efektif dan efisien.²⁰ Adapun rancangan model ADDIE tertuang dalam gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap model ADDIE ²¹

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 di TK Tunas Harapan Kelompok A yang terletak di desa Tempuran, Kecamatan Trimurjo , Kabupaten Lampung Tengah. Populasi yang digunakan yaitu anak usia 4-5 tahun berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pengisian angket instrument ceklist dan pengembangan instrumen yaitu validasi ahli media dan ahli materi.

²⁰ Aminol Rosid Abdullah Zef Risal, Rachman Hakim, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development (R&D)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

²¹ K.R.M Arifin, A. Afandi, and Chandra., 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengenalkan Edukasi Anti Kekerasan (Bullying) Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2024), 60-70 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.786>>.

Analisis dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang diujikan pada tim ahli media dan ahli materi dan dilakukan hanya pada uji validasi terkait dengan kelayakan produk. Teknik analisis data melalui angket yang berupa skala Likert sebagai berikut:

No	Presentase	Kriteria
1.	76%-100%	Sangat Layak
2.	51%-75%	Layak
3.	26%-50%	Cukup Layak
4.	0%-25%	Kurang Layak

Rumus yang digunakan dari masing-masing sebagai berikut.²²

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang dicari

R : Skor dari jawaban responden

SM : Skor maksimal dari tes yang digunakan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan media buku cerita digital untuk mengembangkan moral pada anak usia dini, dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah. Hasil observasi

²² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010),102.

menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan kejujuran dalam berbicara maupun empati dalam hal kepedulian, baik dengan guru maupun teman sebayanya.

Proses pengembangan media ini menghasilkan temuan-temuan yang berkaitan dengan tiga indikator yaitu kejujuran dalam berbicara, kepedulian pada orang lain dan memaafkan kesalahan orang lain. Data kuantitatif terkait peningkatan indikator-indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai hasil penelitian:

Tabel 1. Indikator Ketercapaian Tahap 1

Kategori	Jumlah
Jumlah Skor	310
Skor Ideal	384
Persentase	100%
Skor Persentase	80,72%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap moral pada anak dapat di ketahui bahwa jumlah skor pada indikator kejujuran dengan sub indikator anak dapat mengakui kesalahan ; anak dapat meminta izin

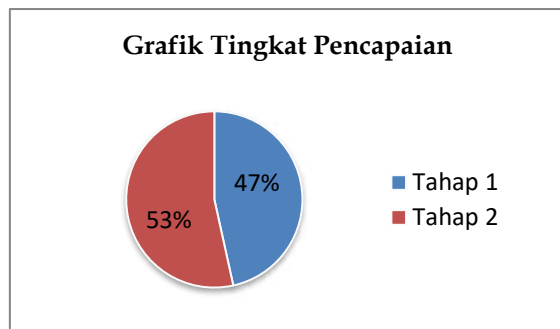
saat menggunakan atau mengambil barang yang bukan miliknya, Untuk indikator kepedulian dengan sub-indikator anak dapat menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan; anak mampu menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami perasaan, selanjutnya untuk indikator memaafkan dengan sub indikator anak dapat meminta maaf ketika beresalah; anak dapat memaafkan kesalahan orang lain dengan persentase total keseluruhan dalam perkembangan moral anak mencapai 80,72%. Pada uji coba yang kedua dapat dilihat pada Tabel 2. Indikator Pencapaian Tahap 2. Sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Ketercapaian Tahap 2

Kategori	Jumlah
Jumlah Skor	356
Skor Ideal	384
Persentase	100%
Skor Persentase	92,70%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa saat uji coba produk tahap 1 memperoleh skor 80,72% dan pada uji coba produk tahap 2 memperoleh skor 92,70%, dari persentase yang didapatkan pada uji coba tahap 1 dan uji coba tahap 2,

dibuktikan bahwa media buku cerita digital dapat meningkatkan moral anak usia 4-5 Tahun. Hal tersebut dapat dilihat secara jelas dalam gambar grafik lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Tingkat Ketercapaian Perkembangan Moral Anak

1. *Analysis (Analisis)*

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis melalui pengamatan dan wawancara peneliti juga mengamati perkembangan moral anak, pembelajaran yang dilakukan, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelompok A TK Tunas Harapan belum pernah menggunakan media pembelajaran buku cerita untuk mengembangkan perilaku moral pada anak, Lembaga paud tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan

penggunaan LKA dan hanya sebatas mengenalkan perbuatan yang baik dan yang buruk. Alasan penggunaan metode tersebut dikarenakan guru masih terpaku dalam penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran dan guru juga masih kebingungan dan kesulitan menentukan media yang cocok untuk mengembangkan nilai-nilai moral.

Penggunaan media Buku Cerita dapat membantu dalam proses pembentukan karakter anak, karena disana banyak terkandung pesan moral. Melalui buku cerita guru dapat menanamkan nilai-nilai moral, dan nilai-nilai karakter, sehingga anak nantinya diharapkan tumbuh dan berkembang dengan kepribadian dan akhlak yang terpuji.²³

Berdasarkan analisis tersebut, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang bertujuan memberikan informasi baru sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran anak. Untuk itu peneliti

²³ Juwairiah, 'Membentuk Karakter Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Cerita Rakyat Dari Aceh', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3.1 (2017), 1-18.

mulai merealisasikan dalam bentuk sebuah produk media pembelajaran buku cerita digital yang akan diterapkan, dengan sasaran usia 4-5 tahun, dengan tujuan untuk mengembangkan moral pada anak usia dini.

2. Design (Desain)

Perancangan media buku cerita digital dirancang sesuai kebutuhan, berdasarkan temuan permasalahan di TK Tunas Harapan. Berikut rancangan media buku cerita digital yang akan peneliti kembangkan untuk meningkatkan moral anak. Rancangan media yang di gunakan yaitu desain buku berukuran 25 X 17cm menggunakan format landscape.²⁴ Buku cerita digital didesain dengan bergambar bersifat ringkas dan langsung, berisi konsep penanaman nilai moral yang disesuaikan dengan indikator. Dapat dipahami anak-anak, gaya penulisan yang sederhana, dan berisi ilustrasi yang melengkapi

pemahaman akan teks.²⁵

Menambahkan suara, gambar, warna, bergantung pada peristiwa, narasi dan penceritaan, tokoh dan alur.²⁶

Selanjutnya peneliti menentukan jenis cerita yang akan dibuat, cerita yang dibuat yaitu jenis cerita fabel. Cerita fabel memiliki tokoh-tokoh yang menarik bagi anak-anak.²⁷ Cerita fabel merangsang imajinasi anak dengan menghadirkan dunia di mana hewan berbicara dan berinteraksi seperti manusia.²⁸ Cerita fabel mengandung pesan moral melalui karakter yang

²⁵ Silvi Luftiah Hasanah, 'Keterbacaan Visual Media Buku Cerita Fabel "Kura-Kura Sang Juara"', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4.1 (2021), 28 <<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.711>>.

²⁶ Ahmad A.S. Tabieh and others, 'The Effect of Using Digital Storytelling on Developing Active Listening and Creative Thinking Skills', *European Journal of Educational Research*, 10.1 (2020), 13-21 <<https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.13>>.

²⁷ Wardaya dan Mariana, *Langkah Mudah Membuat Buku Anak: Edisi Cerita Rakyat Indonesia* (Jakarta: BRIN, 2023).

²⁸ Sifa Nadia Fitri et al., "Pemanfaatan 33 Cerita Fabel Islam Sebagai Bahan Ajar Senam Fantasi Pada Pembelajaran Olahraga Dan Kesehatan Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan," *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021): 447-55.

²⁴ Leyla Perwita Sari, 'Perancangan Buku Bergambar Tentang Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Anak Usia 5-7 Tahun' (Universitas Negeri Malang, 2017).

berperilaku seperti manusia.²⁹ Isi cerita yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dapat meningkatkan kejujuran dalam berbicara, kepedulian pada orang lain, dan memaafkan kesalahan orang lain.

3. *Development (Pengembangan)*

Tahap pengembangan merupakan tahapan mengembangkan dan merealisasikan desain produk yang telah dirancang. Pada tahapan ini memerlukan penilaian validator ahli media dan ahli materi menggunakan angket, untuk memberikan saran dan masukan apabila terdapat kekurangan. Kemudian media direvisi berdasarkan saran dan masukan dari validator, sehingga media yang dikembangkan dinyatakan layak.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba produk, dengan memberikan angket uji coba kepada guru kelompok A dan enam belas peserta didik kelompok A. Setelah

pengembangan buku, langkah selanjutnya adalah uji kelayakan dan uji kepraktisan. Uji Kelayakan dilakukan menggunakan instrument Validasi ahli materi dan ahli media yang lakukan oleh 2 orang ahli. Adapun hasil validasi dari kedua ahli tersebut dapat dilihat melalui Tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Kategori	Jumlah
Total skor	64
skor Maksimal	68
Persentase	100%
Hasil persentase validasi	94,11%

Berdasarkan hasil validasi uji kelayakan dari ahli materi terhadap media buku cerita digital dinyatakan sangat layak digunakan untuk meningkatkan moral anak. Selanjutnya hasil validasi ahli media terhadap pengembangan media buku cerita digital dapat diketahui melalui Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

Kategori	Jumlah
Total skor	61
Skor maksimal	64
Persentase	100%
Hasil persentase Validasi	95,31%

²⁹ Anggita Elma Vira and Eggy Fajar Andalas, "Nilai Moral Dalam Fabel Anak," Parafrese: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan 22, no. 2 (2022): 154-70, <https://doi.org/10.30996/parafrese.v22i2.6874>.

Dapat disimpulkan berdasarkan dari persentase dapat diketahui hasil validasi uji kelayakan dari ahli media terhadap media buku cerita digital dinyatakan sangat layak digunakan untuk meningkatkan moral anak. Selanjutnya yaitu hasil penilaian media dari respon guru terhadap media buku cerita digital dalam meningkatkan moral anak usia 4-5 tahun dapat di lihat dari tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Respon Guru

Kategori	Jumlah
Total skor	33
Skor maksimal	36
Persentase	100%
Hasil persentase Validasi	91,66%

Berdasarkan pemerolehan persentase dari respon guru terhadap media buku cerita digital memperoleh nilai 91,66% sesuai dengan kriteria persentase menunjukkan bahwa media buku cerita digital sangat layak digunakan dalam media pembelajaran terhadap perkembangan moral anak.

Revisi produk media pembelajaran buku cerita digital dilakukan setelah melalui tahap ahli

materi, ahli media terdapat beberapa revisi sebagai berikut :

Ahli materi :

- Agar media dapat menunjukkan pada perkembangan moral kepada anak sesuaikan cerita dengan indikator dan sub indikator.
- Buat desain cerita sesuai dengan naskah cerita.

Hasil Perbaikan :

Membuat desain cerita sesuai dengan indikator ketercapain perkembangan moral anak.

Ahli media:

- Buatkan buku panduan penggunaan buku cerita digital.
- Berikan warna yang tegas pada bagian judul cerita, kata pengantar bisa untuk lebih di ringkas, untuk huruf lebih di perbesar pada bagian pengenalan tokoh, warna huruf disesuaikan dengan background.
- Bagian penutup buat prolog sebelum pesan moral dan buat cover belakang.

Hasil perbaikan : Membuat buku panduan penggunaan media buku cerita digital, meringkas kata pengantar, mengubah warna huruf

yang sesuai, mengubah ukuran font pada bagian pengenalan tokoh, membuat prolog penutup dan membuat cover penutup. Berikut ini adalah tabel design media buku cerita digital yang sudah melewati tahap validasi dari ahli media dan ahli materi:

Tabel 6. Design Media Buku Cerita Digital

Design Awal	Design Akhir

4. Implementation (Implementasi)

Setelah produk media buku cerita ini jadi sesuai dengan kriteria dari para ahli, kemudian media di uji cobakan pada guru dan peserta didik di kelompok A yang berjumlah 16 anak. Kemudian peneliti memberikan instrumen uji coba yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Saran dari guru wali kelas dan peserta didik kelompok A menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan revisi agar menjadi lebih layak dari sebelumnya.



Gambar 2. Penggunaan Media Buku Cerita Digital Di Kelompok A
 Berdasarkan hasil ketercapaian

indikator perkembangan moral indikator kejujuran berkaitan dengan pentingnya mengembangkan moral anak sejak dini. Jujur yang harus dikembangkan adalah perkataan dan tindakan dengan mengembangkan kejujuran maka anak memiliki

keberanian untuk mengungkapkan sesuatu sesuai dengan kondisi sebenarnya.³⁰ Ketercapaian kepedulian yang dikembangkan dapat dilihat dari kemampuan kepedulian anak dengan teman. Media buku cerita digital dapat meningkatkan moral anak dalam kepedulian seperti membantu teman yang membutuhkan bantuan melalui penyampaian nilai-nilai karakter.³¹ Ketercapaian memaafkan kesalahan orang lain yang dikembangkan dapat dilihat dari kemampuan anak memaafkan dan meminta maaf pada teman. Media buku cerita digital dapat meningkatkan moral anak dalam memaafkan dan meminta maaf, melalui karakter anak belajar untuk

dapat meminta maaf dan saling memaafkan.³²

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi diperoleh dari saran dan penilaian ahli media, ahli materi, ahli praktisi (guru), dan uji coba peserta didik kelompok A yang terdiri dari Enam belas peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan produk dan meningkatkan kualitas produk.

Media buku cerita digital dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran moral. Hal ini diperkuat oleh Nadia yang berpendapat bahwa media buku cerita adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi moral melalui peran karakter tokoh yang ada dalam cerita.³³

³⁰ Serli Marlina Welli Mailona, 'Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Karakter Jujur Anak Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9.2 (2023), 255-66 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1699>>.

³¹ Ira Solihah, 'Analisis Buku Fabel Cerita Bergambar " Pajak Kita" Sebagai Media Dalam Menanamkan Moral Kepada Anak', *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14.1 (2022), 76-82 <<https://doi.org/10.33153/acy.v14i1.4295>>.

³² Afaf Izzah Kamilah, Otib Satibi Hidayat, and Uswatun Hasanah, 'Pengembangan Media Buku Cerita Digital Pada Pelajaran PPKn Sebagai Upaya Meningkatkan Moral Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 7.2 (2023), 1367-74 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5129>>.

³³ Nadia Sarah Cahyan Dian, Santi Sidhartani, and Martha Tisna Ginanjar Putri, 'Perancangan Buku Cerita

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari ahli materi 94,11%, ahli media 95,31% dan respon guru 91,66%. Setelah dilakukan uji coba peserta didik tahap 1 mencapai skor 80,72% dan pada tahap 2 mencapai skor 92,70% Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran buku cerita digital sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran perkembangan moral anak usia 4-5 Tahun.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan media buku cerita digital yang dilakukan menggunakan model pendekatan ADDIE dapat disimpulkan bahwa media buku cerita digital sangat layak sebagai media pembelajaran yang dibuktikan dari hasil validasi ahli materi dan ahli media. Media pembelajaran buku cerita digital dapat digunakan untuk pembelajaran mengembangkan moral anak usia 4-5 tahun. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan

media buku cerita digital dengan membuat animasi seperti video animasi sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Andy, Andy, Agus Maringan Siahaan, and Satriya Miharja, 'Perancangan Aplikasi Buku Cerita Bergerak Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)', *Jurnal TIMES (Technology Informatics & Computer System)*, 11.1 (2022), 42

Arifin, K.R.M, A. Afandi, and Chandra., 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengenalkan Edukasi Anti Kekerasan (Bullying) Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2024), 60-70 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.786>>

Darihastining, Susi, Silvina Nur Aini, Siti Maisaroh, and Diana Mayasari, 'Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1594-1602 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>>

Dian, Nadia Sarah Cahyan, Santi Sidhartani, and Martha Tisna Ginanjar Putri, 'Perancangan Buku Cerita Bergambar Kera Dan

Bergambar Kera Dan Burung Manyar Sebagai Visualisasi Kisah Pada Naskah Tantri Kamandaka', *Cipta*, 2.3 (2024), 357-73 <<https://doi.org/10.30998/cipta.v2i3.2802>>.

- Burung Manyar Sebagai Visualisasi Kisah Pada Naskah Tantri Kamandaka', *Cipta*, 2.3 (2024), 357-73 <<https://doi.org/10.30998/cipta.v2i3.2802>>
- Falakhul Ulya, Dkk., *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020)
- Fatmawati, Rts Desi Paramita Sari, 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Di Tk Al-Muthma'Innah Kota Jambi', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7.2 (2021), 28 <<https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10420>>
- Fitri, Sifa Nadia, Lutfi Nur, E Kosasih, M Habibi, Nana Fauzana, Azima Penelitian, and others, 'Pemanfaatan 33 Cerita Fabel Islam Sebagai Bahan Ajar Senam Fantasi Pada Pembelajaran Olahraga Dan Kesehatan Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan', *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8.2 (2021), 447-55
- Habibu Rahman, Dkk., *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020)
- Hadisa Putri, 'Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD L', *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2017), 91 <<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/957/809>>
- Harpiyani, Reny, Benny Hendriana, and Amelia Vinayastri, 'Development of "Love the Motherland" Digital Storybook for Early Childhood', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 15.2 (2022), 38-50 <<https://doi.org/10.24036/jtip.v15i2.605>>
- Haryaningrum, Velita, Muhammad Reza, Sri Setyowati, and Mallevi Agustin Ningrum, 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12.1 (2023), 232
- Hasanah, Silvi Luftiah, 'Keterbacaan Visual Media Buku Cerita Fabel "Kura-Kura Sang Juara"', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4.1 (2021), 28 <<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.711>>
- Ibda, Fatimah, 'Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg', *Intelektualita: Jurnal of Education Science and Teacher Training*, 12.1 (2023), 63
- Joni, Helandri &, and Faizin, 'Use of Islamic Stories as a Means of Moral Education in Early

- Childhood', *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2023), 91-99
- Juwairiah, 'Membentuk Karakter Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Cerita Rakyat Dari Aceh', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3.1 (2017), 1-18
- Kamilah, Afaf Izzah, Otib Satibi Hidayat, and Uswatun Hasanah, 'Pengembangan Media Buku Cerita Digital Pada Pelajaran PPKn Sebagai Upaya Meningkatkan Moral Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 7.2 (2023), 1367-74 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5129>>
- Khaironi, Mulianah, 'Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 1.01 (2017), 7 <<https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i01.479>>
- Latifah, Atik, 'Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 6.2 (2019), 144 <<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>>
- Nurainiah, 'Aspek Perkembangan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini', *Tarbiyatul-Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 8.1 (2022), 120 <[https://www.kompasiana.com/amp/lusiirsyiafitri/perkembangan-moral-dan-agama-pada-](https://www.kompasiana.com/amp/lusiirsyiafitri/perkembangan-moral-dan-agama-pada-anak-usia-dini_58b2e7150e9373230a53bdce)
- [anak-usia-dini_58b2e7150e9373230a53bdce](https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.3682)>
- Pertamawati, Tita, Marhumah Marhumah, Kholida Munasti, Uswatun Hasanah, Indah Sri Anggita, and Lina Imroatus Sa'diyah, 'Analisis Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga Jawa', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.5 (2023), 6107-14 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3682>>
- Perwita Sari, Leyla, 'Perancangan Buku Bergambar Tentang Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Anak Usia 5-7 Tahun' (Universitas Negeri Malang, 2017)
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Riyanti, Riyanti, Musyafa Ali, and Umi Khomsiyatun, 'Pendidikan Moral Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Dalam Keluarga', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 2287-95 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2020>>
- Safitri, Eva, 'Implementation of the Development of Moral Religious Values in Early Childhood Through Modeling Methods', *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 5.1 (2022), 31-42 <<https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.11858>>

- Sephiana, Rahma Shifa, Idat Muqodas, and Risty Justicia, 'Analisis Buku Cerita Digital Sebagai Media Penanaman Nilai Moral Spiritual Anak Usia Dini', *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, 2.1 (2023), 192-96
- Solihah, Ira, 'Analisis Buku Fabel Cerita Bergambar " Pajak Kita" Sebagai Media Dalam Menanamkan Moral Kepada Anak', *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14.1 (2022), 76-82 <<https://doi.org/10.33153/acy.v14i1.4295>>
- Tabieh, Ahmad A.S., Mohamed M. Al-Hileh, Haya M.J. Abu Afifa, and Hiba Yacoub Abuzagha, 'The Effect of Using Digital Storytelling on Developing Active Listening and Creative Thinking Skills', *European Journal of Educational Research*, 10.1 (2020), 13-21 <<https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.13>>
- Vira, Anggita Elma, and Eggy Fajar Andalas, 'Nilai Moral Dalam Fabel Anak', *PARAFRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 22.2 (2022), 154-70 <<https://doi.org/10.30996/parafrase.v22i2.6874>>
- Wardaya dan Mariana, *Langkah Mudah Membuat Buku Anak: Edisi Cerita Rakyat Indonesia* (Jakarta: BRIN, 2023)
- Warmansyah, Jhoni, Zakiah Zalzabila, Restu Yuningsih, Meliana Sari, Vera Helawati, and Enji Novita Sari, 'Educational Technology Applications for Enhancing Religious and Moral Values in Early Childhood Development: A Bibliometric Analysis', *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 185 <<https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i2.10823>>
- Welli Mailona, Serli Marlina, 'Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Terhadap Karakter Jujur Anak Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9.2 (2023), 255-66 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1699>>
- Zef Risal, Rachman Hakim, Aminol Rosid Abdullah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development (R&D)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)